

## PERANCANGAN *WEBSITE* KEMITRAAN DALAM MENUNJANG PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN PT ANGKASA PURA I

### *DESIGN OF PARTNERSHIP WEBSITE IN SUPPORTING PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM AT PT ANGKASA PURA I*

Fitrah Rabiah Al Adawiah<sup>1</sup> dan Frida Chairunisa<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Politeknik STIA LAN Makassar  
email: [fitadawiah119@gmail.com](mailto:fitadawiah119@gmail.com)

<sup>2</sup> Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Politeknik STIA LAN Makassar  
email: [fchairunisa68@gmail.com](mailto:fchairunisa68@gmail.com)

#### **Abstrak**

PT Angkasa Pura I merupakan BUMN yang bergerak dalam bidang bisnis kebandarudaraan. Salah satu program wajib yang wajib dilaksanakan oleh setiap BUMN adalah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Dalam pelaksanaan Program Kemitraan ini PT Angkasa Pura I cabang Sultan Hasanuddin masih secara konvensional. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mempermudah baik itu calon mitra binaan maupun masyarakat umum untuk mengakses informasi mengenai program ini dan juga memudahkan proses pendaftaran calon mitra binaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai metodologi analisis data. Data primer dan data sekunder adalah dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dan menggunakan membercheck sebagai validasi data. Hasil penelitian berupa rancangan *website* yang berguna sebagai media informasi dan media pendaftaran calon mitra binaan. Dalam proses perancangan *website*, peneliti menggunakan lima komponen sistem informasi yang diantaranya *hardware*, *software*, data, prosedur, dan manusia. Rancangan *website* yang akan memudahkan baik dari sisi mitra binaan maupun *CSR officer* guna pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan. Adapun fitur yang terdapat pada rancangan *website* ini yaitu fitur pendaftaran, katalog, tentang program, pengumuman dan informasi terkait program kemitraan ini.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi Manajemen, *Corporate Social Responsibility*, *Website*.

#### **Abstract**

*PT Angkasa Pura I is a state-owned enterprise (BUMN) that operates in the airport industry. The Partnership and Community Development Program is one of the necessary programs that must be implemented by every BUMN. The PT Angkasa Pura I Sultan Hasanuddin branch's approach to administering this Partnership Program remains traditional. Based on these issues, the objective of the study was to make it easier for prospective foster partners and the general public to obtain information about this program, as well as to simplify the registration procedure for prospective foster couples. This study applied qualitative approaches. As data analysis approach, researchers employed data reduction, data display, and making conclusions. Primary data and secondary data are the two types of data sources used in this study, and membercheck is used to validate the data. The study's findings include a website design that may be used as an information medium as well as a medium for registering possible foster partners. Researchers use five information system components during the website creation process: hardware, software, data, procedures, and people. The website design will make it easier for foster partners and CSR officers to undertake partnership and environmental development projects. This website design includes registration features, catalogues, program information, announcements, and information about this collaboration initiative.*

**Keywords :** Management Information System, *Corporate Social Responsibility*, *Website*.

## PENDAHULUAN

Dewasa ini, teknologi telah mengambil peran penting dalam kehidupan kita. Nyaris seluruh aktivitas manusia berhubungan dengan teknologi. Hal ini tak terlepas dari pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan yang berbanding lurus dengan perkembangan teknologi. Internet telah menjadi pondasi bagi banyak inovasi teknologi lainnya. Kini, kita dapat mengakses informasi dari seluruh dunia hanya dengan sentuhan jari. Mesin pencari seperti *Google* membantu kita menemukan informasi dengan cepat dan efisien. Tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran teknologi di tengah-tengah kita menjadikan segala yang kita lakukan terasa lebih mudah. Manfaat dari adanya teknologi ini dapat dirasakan dari berbagai sektor, mulai dari sektor ekonomi, kesehatan, pendidikan, hingga pelayanan publik. Perkembangan teknologi yang kian meningkat dapat dilihat dari pesatnya perkembangan dalam dunia teknologi dan informasi (TIK) menjadi tanda bahwa masyarakat Indonesia telah memasuki era masyarakat digital. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia kian hari kian mengalami perkembangan yang pesat selama beberapa tahun terakhir. Penggunaan dan pemanfaatan beberapa hal terkait pemanfaatan TIK oleh masyarakat Indonesia mulai dari penggunaan media sosial, penggunaan e-commerce, transportasi online, perbankan digital, dan masih banyak lagi. Hal ini dapat dibuktikan dengan merujuk berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2021) bahwa di Indonesia pada tahun 2021 terdapat sebanyak 90,54 persen rumah tangga telah mahir dalam penggunaan telepon seluler dan telah memiliki telepon seluler. Berdasarkan fakta tersebut menunjukkan bahwa memang teknologi telah menyentuh nyaris seluruh lapisan masyarakat.

Seiring dengan perkembangan teknologi seperti sekarang ini, memacu adanya transformasi pengelolaan administrasi dalam sebuah perusahaan dari yang menggunakan sistem secara tradisional hingga menjadi sistem yang berbasis teknologi (Indrayani, 2017). Pengelolaan administrasi perusahaan berbasis teknologi mengacu pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keamanan dalam kegiatan administrasi perusahaan. Teknologi telah membawa perubahan besar dalam cara perusahaan mengelola administrasi mereka, dan ada berbagai cara di mana teknologi dapat diterapkan dalam hal ini. Sebagai perwujudan dari penerapan teknologi pada sebuah organisasi atau perusahaan adalah penggunaan sistem informasi. Sistem informasi dalam sebuah perusahaan akan mengambil peran yang penting sebagai salah satu faktor yang menunjang terlaksananya kegiatan operasional. Sebagaimana peran sistem informasi telah menjadi hal yang krusial dan wajib bagi suatu perusahaan.

PT Angkasa Pura I atau Angkasa Pura *Airport* merupakan badan usaha milik negara yang bergerak dalam bidang pelayanan lalu lintas udara dan bisnis kebandarudaraan. Sebagai salah satu BUMN yang ada di Indonesia, PT Angkasa Pura I telah turut andil dalam menjalankan salah satu

program wajib kementerian BUMN, yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat dikatakan sebagai suatu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan sosial yang implementasinya berbentuk kegiatan sosial yang memberi manfaat pada masyarakat sekitar (Yustina, 2015). Program Kemitraan merupakan program BUMN yang dimaksudkan guna memajukan kemampuan usaha kecil dengan cara pemanfaatan sebagian laba BUMN itu sendiri. Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (2021) bahwa Program Kemitraan merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Implementasi dari program ini adalah dengan pemberian kredit lunak bagi pelaku UKM dan pemberian pembinaan untuk meningkatkan kemampuan kerja usahanya.

PT Angkasa Pura I cabang Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar (SHIAM) sebagai bagaian dari dari PT Angkasa Pura I telah turut serta dalam melaksanakan program ini, dapat dilihat dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terdapat 440 mitra binaan yang aktif per Februari 2023. PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Sultan Hasanuddin tergolong masih secara konvensional. Prosedur pendaftaran yang berlaku masih secara manual dan harus melalui tahapan yang memakan waktu dan biaya lebih sehingga tidak efisien dan efektif. Misalnya para calon mitra binaan harus beberapa kali mendatangi perusahaan untuk menanyakan informasi, mengambil lembar formulir atau proposal yang harus diisi dan menyerahkan persyaratan untuk proses pendaftaran. Melihat fakta di lapangan bahwa tidak sedikit mitra binaan yang berada di luar kota Makassar dan Maros dan hal tersebut tentu saja akan banyak menghabiskan waktu, biaya dan tenaga. Prosedur pendaftaran yang manual tersebut tentunya tidak memberikan kemudahan bagi masyarakat (calon mitra binaan) yang akan mendaftar. Terlebih, mengingat belum tentu pengajuan dari calon nasabah dapat diterima oleh perusahaan. Selain dari sisi calon mitra binaan, karyawan yang menangani bagian ini, tidak efektif dalam melaksanakan proses pendaftaran ini, dimana prosedur kerja yang berlaku dinilai masih kurang efisien dari segi waktu, jarak dan tenaga. Selain permasalahan di atas, hal lain yang perlu menjadi perhatian adalah bagaimana hubungan mitra dengan perusahaan itu sendiri. Informasi mengenai PKBL ini tentunya dibutuhkan baik oleh masyarakat umum yang belum mengetahui tentang program ini maupun oleh mitra binaan itu sendiri yang dimana informasi yang dibutuhkan tentunya akan mempermudah dalam penyampaian informasi kepada mitra binaan. Sebagaimana di era informasi sekarang ini internet sudah menjadi salah satu pusat informasi yang dapat diakses dari berbagai tempat tanpa dibatasi ruang maupun waktu, mengingat internet menjadi media yang banyak digunakan oleh seluruh kalangan dalam memenuhi informasi yang mereka inginkan (Syaban, Mewengkang, & Golung 2018). *Website* yang telah dirancang tentunya menjadi

harapan bahwa pemanfaatan *website* sebagai media pendaftaran telah menjadi cara dan upaya untuk lebih efisien bagi organisasi, perusahaan, dan lembaga untuk mengelola proses pendaftaran. *Website* yang berguna bagi calon peserta atau anggota dapat dengan mudah mengakses formulir pendaftaran kapan saja dan di mana saja melalui perangkat komputer atau perangkat mobile dengan koneksi internet. Selain itu, juga bermanfaat apa bila menggunakan *website* mengurangi kebutuhan untuk pendaftaran secara manual, mengirimkan surat atau berkomunikasi melalui telepon. Hal ini dapat menghemat waktu dan biaya dalam proses administrasi. Hal tersebut tentunya menjelaskan bahwa betapa pentingnya peran informasi. Pada hasil observasi awal, penyampaian informasi mengenai PKBL ini belum sepenuhnya menyeluruh, hal ini dilihat dari bagaimana informasi yang beredar masih secara lisan antara mitra binaan dan pihak perusahaan. Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan suatu solusi atas hal tersebut dengan harapan agar kedepannya mampu tercipta sistem pendaftaran kemitraan yang lebih efektif dan efisien dan tersedianya informasi terpadu mengenai program kemitraan ini. Maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan ini sebagai penelitian dengan judul “Perancangan *Website* Kemitraan dalam Menunjang Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan pada PT Angkasa Pura I.”

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Pengertian Sistem Informasi Manajemen**

Pengertian sistem yang telah dikemukakan oleh Dermawan & Kunkun (2015) adalah sebuah kesatuan yang bersifat dinamis yang bergerak secara terarah pada suatu pencapaian tujuan integral yang ditunjang oleh komponen atau bagian yang harmonis yang dimana komponen ini saling berhubungan dan bersinergi dalam mencapai keberhasilan. Adapun pengertian sistem yang dikemukakan oleh Sousa & Kenneth (2015) bahwa sistem merupakan sekumpulan komponen yang bersinergi guna mencapai tujuan yang sama yang mana di dalamnya terjadi proses menerima input, memproses, dan memproduksi output secara terorganisir. Informasi menurut Laksmi & Budiartono (2015) adalah fakta, subjek atau peristiwa tertentu yang terekam dan terorganisir yang mempunyai makna dalam rangka mengurangi ketidakpastian. Sedangkan pengertian lain menurut Saondi (2014) Informasi merupakan hasil dari yang diperoleh dari pengolahan suatu data dari satu bentuk sehingga akan menjadi sesuatu yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya, yang memaparkan suatu kejadian yang benar-benar terjadi atau nyata yang dapat berguna dalam hal pengambilan keputusan. Pendapat menurut Laudon & Laudon (2020) bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah sistem informasi yang menyediakan informasi bagi manajer pada semua tingkatan organisasi untuk mendukung pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengawasan.

## **Karakteristik Sistem Informasi Manajemen**

Karakteristik Sistem Informasi seperti yang dikemukakan oleh Ahmad & Munawir (2018) bahwa karakteristik sistem informasi manajemen merupakan, beroperasi pada tugas-tugas yang terstruktur dimana tahapan prosedur, proses pengambilan keputusan, arus informasi, format laporan dan sebagainya sudah terdefinisi, yang kedua yaitu ditujukan guna memaksimalkan efisiensi dan meminimalisir biaya. Selanjutnya, sebagai penyedia laporan yang peruntukkan dalam hal pengambilan keputusan. Serta memberikan kemudahan sebagai akses informasi untuk keperluan manajemen. Berdasarkan yang dikemukakan oleh O'Brien, J. A., & Marakas (2018), beberapa karakteristik sistem informasi, termasuk, yakni ketergantungan pada manusia maksudnya sistem informasi memerlukan partisipasi aktif dari orang-orang dalam pengumpulan, analisis, dan pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang dihasilkan. Selanjutnya tujuan organisasi yaitu sistem informasi dirancang untuk mencapai tujuan tertentu yang berkaitan dengan operasi dan kinerja organisasi. Kemampuan teknologi yaitu sistem informasi bergantung pada teknologi yang tepat untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data secara efisien. Yang terakhir adalah integrasi Data yaitu sistem informasi berusaha untuk mengintegrasikan data dari berbagai sumber untuk memberikan pandangan yang komprehensif dan terpadu tentang informasi.

## **Komponen Sistem Informasi**

Ada lima komponen dalam sistem informasi seperti yang telah dikemukakan oleh Ladjmudin dalam Rahmawati & Bachtiar (2018), yaitu *hardware* (perangkat keras) yang meliputi serangkaian peralatan yang berbentuk fisik seperti komputer dan printer. Komponen yang kedua yaitu *software* (perangkat lunak) yang meliputi perintah tertentu yang bertujuan guna menjalankan komponen yang diperintahkan. Komponen ketiga yaitu data yang berupa komponen dasar atau mentahan dari sebuah informasi yang nantinya akan diproses lebih lanjut yang menghasilkan informasi. Komponen keempat, prosedur merupakan tata cara atau aturan yang dipergunakan dalam menghubungkan beragam data dan perintah dalam sebuah rancangan sistem informasi. Serta komponen terakhir adalah manusia yang memiliki peran sebagai penggerak dalam menjalankan sistem informasi layaknya operator, pemimpin dan sebagainya.

## **Website**

Sebuah web dibentuk dari halaman-halaman dengan menggunakan pemanfaatan teknologi web dan saling bertautan satu dengan yang lainnya. Sedangkan pengertian lain menyebutkan bahwa *website* adalah rangkaian atau sejumlah halaman web di internet yang memiliki topik saling berkaitan untuk mempresentasikan suatu informasi (Ginanjar, 2014). Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa *website* adalah kumpulan halaman web yang saling terikat satu dengan yang lainnya dan dapat diakses dengan bantuan jaringan internet. Halaman-halaman ini berisi berbagai jenis konten, seperti teks,

gambar, video, audio, formulir, dan elemen interaktif lainnya. *Website* dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti menyediakan informasi, berkomunikasi, berbelanja secara online, membagikan konten, serta mendukung dan mengelola bisnis atau organisasi.

### ***Corporate Social Responsibility (CSR)***

Famiola & Adiwoso (2016) telah mengemukakan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* sejatinya dibutuhkan dalam sebuah organisasi atau perusahaan dengan tujuan untuk saling menjalin interaksi antara pihak perusahaan dengan pihak eksternal seperti masyarakat dan komunitas lokal sebagai keseluruhan masyarakat. Perusahaan dituntut untuk terus beradaptasi dan menghasilkan manfaat sosial, manfaat sosial dari kepercayaan, dari hubungan mereka dengan masyarakat. program CSR dapat dijalankan dengan lebih baik apabila ditunjang berdasarkan etika adaptif. Oleh sebab itu, CSR akan sangat terikat dengan budaya perusahaan dan akan ditunjang oleh budaya perusahaan itu sendiri. Pandangan Crane, A., Matten, D., & Spence (2019) mengenai *Corporate Social Responsibility* yaitu *Corporate Social Responsibility* adalah kewajiban moral perusahaan untuk melampaui persyaratan hukum dan mempraktikkan tindakan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Dari beberapa pandangan mengenai *Corporate Social Responsibility* dapat peneliti simpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau perusahaan untuk menjalin relasi dengan *stakeholder* atau lingkungan sekitarnya dan turut andil dalam pemeliharaan atau pelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab serta akan membangun citra positif bagi organisasi atau perusahaan itu sendiri.

### ***Prinsip Corporate Social Responsibility***

Crowther & Aras dalam Suwandi (2017) mengemukakan tiga prinsip utama yang ada pada CSR, diantaranya *sustainability* atau berkelanjutan yang dimana prinsip ini berkenaan dengan suatu kegiatan yang sedang berlangsung dan akan terus dilakukan serta memberikan dampak pada masa yang akan datang. Prinsip yang kedua adalah *accountability* atau tanggung jawab hal ini berkenaan dengan bagaimana sebuah perusahaan mengakui bahwa apa yang mereka berikan atau dengan kata lain berdampak pada lingkungan eksternalnya. Hal ini tentunya mendorong sebuah perusahaan untuk bertanggungjawab atas apa yang telah mereka dampakkan kepada lingkungan. Sehingga perusahaan melaporkan kepada *stakeholders* yang berkepentingan dan menjelaskan terkait kegiatan yang dilakukan terhadap *stakeholders* tersebut. Prinsip yang terakhir adalah *transparency* atau transparan prinsip ini berkenaan dengan pelaporan kepada pihak ekstektan terkait dampak yang diberikan harus dilaporkan dalam bentuk nyata tanpa ada satu pun yang disembunyikan. Prinsip ini juga berkaitan dengan kedua prinsip sebelumnya dimana CSR bertanggungjawab dengan segala proses transfer kekuatan yang diberikan kepada *stakeholder*. Dari pihak stakeholder sendiri secara sadar menjalankan fungsi pengawasan dengan menerapkan prinsip keterbukaan pada segala aspek kegiatan

yang dijalankan oleh perusahaan.

### **Program Kemitraan dan Bina Lingkungan**

Berdasarkan peraturan Menteri BUMN No. 4 Tahun 2007 yang mewajibkan kepada setiap Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk membentuk satu unit kerja yang diperuntukkan dalam hal menangani masalah pembinaan dan pemberdayaan masyarakat sekitar dengan menyediakan alokasi sebesar 2% dari laba bersih. Kemudian terus diperbaharui menjadi Nomor. PER 07/MBU/05/2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil dan program bina lingkungan. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan itu sendiri terdiri dari dua sub program yaitu program kemitraan dan program bina lingkungan. Program kemitraan lebih berfokus pada pembinaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang ada di masyarakat sehingga bagaimana pemberdayaan masyarakat sekitar melalui peningkatan usaha kecil terlaksana agar mampu berkembang dan menjadi mandiri. Sedangkan program bina lingkungan lebih menekankan pada bagaimana peran serta sebuah perusahaan dalam kondisi sosial lingkungan sekitar yang ruang lingkupnya meliputi diantaranya, kesehatan, pengembangan sarana dan prasarana umum, pendidikan, tempat sarana rumah ibadah, pelestarian alam, dan bantuan bencana alam.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*) sehingga dapat merincikan secara deskriptif dan mendalam. Metode penelitian kualitatif ini merupakan metode penelitian dengan memaparkan fenomena yang ada secara mendalam, jelas, rinci, dan tuntas yang dimana fenomena atau informasi tersebut diperoleh pada saat melakukan penelitian, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sanusi (2013) bahwa metode penelitian kualitatif merupakan penggambaran informasi dan fakta secara sistematis berdasarkan subjek atau objek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar yang beralamat di Jalan Bandara Lama, Kabupaten Maros. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2023 hingga selesainya penelitian ini dilakukan.

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dimulai dengan pembentukan tim kerja antara peneliti dan pihak CSR yang bertujuan untuk saling berkoordinasi terkait perancangan *website*. Selanjutnya tahapan pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data yang diperoleh kemudian menjadi acuan dalam perancangan *website* sembari dengan tetap melakukan koordinasi antara tim kerja. Pada saat proses perancangan selesai, *website* akan diuji.

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer yang merupakan data yang diperoleh dengan cara observasi ataupun wawancara atau dapat dikatakan sebagai data yang diperoleh di lapangan oleh peneliti. Sedangkan sumber data yang kedua adalah sumber data sekunder yang

merupakan data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang dapat menunjang data primer. Terdapat tiga teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu reduksi data, penyajian data berakhir pada penarikan kesimpulan. Serta validasi data dengan menggunakan *membercheck* atau pengecekan ulang dengan tujuan agar data ataupun informasi yang diperoleh sesuai dengan sumber data aslinya.

## HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini berupa rancangan *website* untuk kemiraan PT Angkasa Pura I Cabang Sultan Hasanuddin. Pada proses perancangan terdapat beberapa tahapan yang ditempuh mulai dari pembentukan tim kerja antara peneliti dengan pihak CSR, tahapan pengumpulan data, tahap perancangan *website*, tahap koordinasi, dan tahap pengujian. Perancangan *website* kemitraan ini mengacu pada lima komponen sistem informasi yaitu, *hardware*, *software*, data, prosedur, dan manusia. Kelima komponen ini akan dipadukan sehingga menciptakan sebuah sistem informasi dalam hal ini berbentuk *website*. Kelima komponen ini menjadi bahan pertimbangan dalam keberlangsungan dan keberlanjutan *website* kemitraan ini nantinya. Berdasarkan kelima komponen itu diperoleh hasil data berupa *hardware* yang mendukung tentu menjadi penentu dalam keberlanjutan sebuah sistem informasi. Pada PT Angkasa Pura I Cabang Sultan Hasanuddin Makassar, telah dilengkapi oleh *hardware* yang mempunyai dalam menunjang perancangan ini. Begitu pula dengan *software* peran *software* pada perancangan sebuah sistem informasi tidak dapat dipisahkan. Pada PT Angkasa Pura I Cabang Sultan Hasanuddin Makassar, telah dilengkapi oleh *software* yang mempunyai dalam menunjang perancangan ini. Selanjutnya pada komponen data bahwa data yang diperlukan dalam perancangan sistem informasi ini adalah data diri mitra binaan, dalam hal ini KK dan KTP serta kelengkapan dokumen surat persyaratan, selain itu juga diperlukan informasi mengenai program kemitraan ini. Komponen prosedur pendaftaran mitra binaan pada PT Angkasa Pura I dimulai dari calon mitra binaan mendatangi kantor cabang PT Angkasa Pura I atau pihak CSR menyebarkan formulir pendaftaran pada tiap daerah atau kabupaten yang dipilih melalui kooperasi setempat. Selanjutnya mitra binaan akan mengajukan permohonan dengan menyerahkan beberapa dokumen yang berisi proposal, formulir, serta dokumen kelengkapan lainnya. Setelah proposal diterima oleh pihak PT Angkasa Pura I, pihak CSR akan melakukan kegiatan *survey* lapangan. Pada kegiatan ini, pihak CSR akan datang langsung pada lokasi calon mitra binaan dengan tujuan meninjau langsung dan menilai beberapa aspek. Calon mitra binaan yang telah dilakukan *survey*, selanjutnya akan diajukan ke kantor pusat PT Angkasa Pura I. Pada tahapan ini, kantor cabang akan mengusulkan nilai pinjaman yang akan direalisasikan kepada mitra binaan, namun kantor pusat akan merealisasikan nilai pinjaman dengan mempertimbangkan aspek tertentu. Setelah telah



disepakati antara pihak kantor pusat dan kantor cabang, maka barulah direalisasikan berupa nilai akhir yang akan dicairkan kepada mitra binaan. Sedangkan untuk komponen sumber daya manusia yang menjadi pelaksana rancangan ini yaitu dari *CSR Officer* itu sendiri. Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak CSR selama proses perancangan *website* kemitraan ini yang dimana pihak CSR yang nantinya akan mengoperasikan *website* ini.

Rancangan *website* kemitraan PT Angkasa Pura I adalah sebuah *website* yang berisi tentang program kemitraan yang akan dijalankan oleh PT Angkasa Pura I. *Website* ini tidak hanya diperuntukkan bagi mitra binaan PT Angkasa Pura I saja akan tetapi juga untuk seluruh kalangan masyarakat. *Website* ini berfungsi sebagai media informasi baik untuk calon mitra binaan, mitra maupun masyarakat luas untuk memperoleh informasi terkait program kemitraan ini. Pada *website* ini tersedia fitur yang akan menjadi media pendaftaran calon mitra binaan. Selain fitur pendaftaran, *website* ini juga menyajikan informasi dan beberapa fitur lainnya. Adapun prosedur secara konvensional yang perlu ditempuh oleh para calon mitra binaan yaitu, para calon mitra binaan harus mengambil dokumen persyaratan di Kantor Cabang PT Angkasa Pura I atau di koperasi desa setempat yang telah menjalin kerja sama dengan PT Angkasa Pura. Calon mitra binaan yang melakukan pendaftaran mengisi beberapa persyaratan yang telah disediakan oleh pihak PT Angkasa Pura I seperti formulir dan beberapa dokumen pribadi. Kemudian dokumen persyaratan tersebut dikumpulkan baik itu langsung ke Kantor Cabang PT Angkasa Pura I maupun ke koperasi setempat (bagi yang menjalin kerja sama). Pada tahap selanjutnya barulah dokumen persyaratan tersebut diproses oleh pihak Kantor Cabang PT Angkasa Pura I untuk diajukan ke Kantor Pusat PT Angkasa Pura I.

Melalui *website* kemitraan ini, diharapkan nantinya para calon mitra binaan yang akan melakukan pendaftaran akan dimudahkan dari segi pelayanan dengan cara hanya mengakses *website* kemitraan ini. Proses pendaftarannya pun hanya melalui *website* kemitraan ini. Jadi, para calon mitra binaan yang akan melakukan pendaftaran tidak perlu lagi mengambil dokumen persyaratan ke Kantor Cabang PT Angkasa Pura I. Sedangkan dari pihak PT Angkasa Pura I dalam hal ini *CSR Officer* juga akan dimudahkan karena tidak perlu lagi mendatangi beberapa koperasi yang ada di luar daerah untuk menitipkan dokumen persyaratan pendaftaran. Implementasi dari *website* ini belum sepenuhnya dapat dilaksanakan karena beberapa kendala yaitu *website* tersebut masih menggunakan *website* gratis yang belum memiliki domain. Selain itu, pihak PT Angkasa Pura I masih perlu melakukan beberapa pengembangan pada *website* sehingga lebih baik lagi untuk disosialisasikan pada pihak pengguna dalam hal ini pada mitra binaan.

Adapun fitur-fitur yang ada dalam rancangan *website* ini terdiri dari halaman beranda yang dimana halaman ini merupakan tampilan utama pada saat *website* diakses. Pada tampilan ini berisi

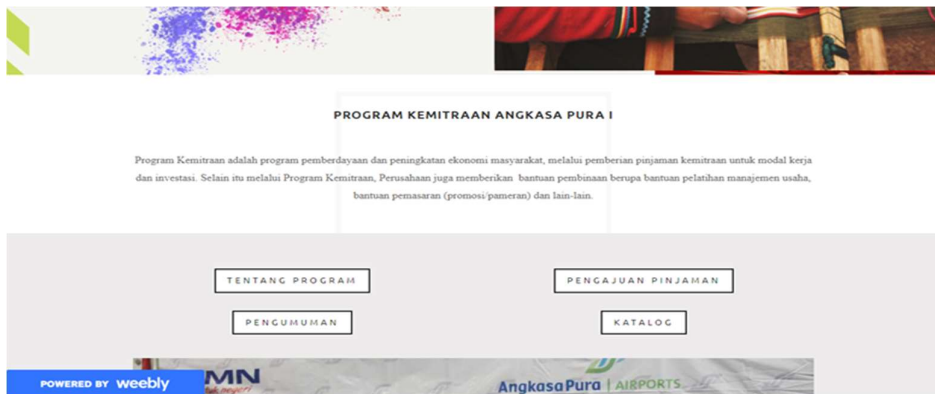
judul *website* yaitu “Zona Mitra Binaan”. Pada halaman dihiasi oleh *background* berwarna coklat muda dengan beberapa elemen berwarna hijau dan biru sesuai dengan logo PT Angkasa Pura I. Pada sudut kiri atas juga terdapat logo PT Angkasa Pura I. Selain itu, juga dilengkapi dengan beberapa gambar yang mencerminkan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Selanjutnya tampilan ini berada pada halaman awal di bawah tampilan utama *website*. Pada tampilan ini berisi penjelasan singkat program kemitraan. Selain itu, terdapat juga tampilan menu yang berisi empat menu yaitu, Menu Tentang Program, Menu Pengajuan Pinjaman, Menu Pengumuman, dan Menu Katalog. Serta pada bagian bawah halaman beranda terdapat alamat Kantor Cabang PT Angkasa Pura I Cabang Sultan Hasanuddin Makassar. Pada menu tentang program berisi tentang informasi tentang penjelasan program kemitraan. Adapun informasi yang dapat diperoleh dari menu ini yaitu pengertian program kemitraan, syarat pengajuan untuk calon mitra binaan, serta tahapan seleksi yang harus dilalui dalam proses pengajuan. Menu pengumuman akan menampilkan pembaruan atau informasi dari pihak CSR, baik itu jadwal (periode) pembukaan pendaftaran mitra binaan, dan sebagainya. Setiap *update* informasi yang berkenaan dengan program ini akan admin/operator sampaikan melalui *website* ini. Menu katalog ini menampilkan *profile* dari beberapa mitra binaan PT Angkasa Pura I Cabang Sultan Hasanuddin. Katalog mitra binaan akan diisi dengan berbagai produk yang dihasilkan oleh mitra binaan. Menu pendaftaran menampilkan pintasan untuk melakukan unduh dokumen pengajuan dan unggah dokumen pengajuan. Kedua menu ini saling terkait dimana calon mitra binaan akan memperoleh dokumen kelengkapan persyaratan serta akan mengunggah dokumen yang telah diisi pada pintasan unggah dokumen. Pada menu unduh dokumen pengajuan telah ditautkan dan langsung terhubung dengan *google drive* yang berisi dokumen pengajuan persyaratan yang akan diisi oleh calon mitra binaan. Sedangkan pada menu unggah dokumen pengajuan langsung dialihkan pada *google form* yang telah disediakan untuk mengunggah seluruh persyaratan. Serangkaian fitur-fitur yang ada pada *website* tersebut dipadukan sehingga mampu menjadi sumber informasi terpadu mengenai program kemitraan yang dijalankan oleh PT Angkasa Pura I dan juga menjadi wadah bagi calon mitra binaan untuk melakukan pendaftaran tanpa harus ke kantor cabang terlebih dahulu. Berdasarkan penjelasan di atas, berikut tampilan rancangan *website* kemitraan PT Angkasa Pura I :

**Gambar 1. Tampilan Halaman Utama Website**



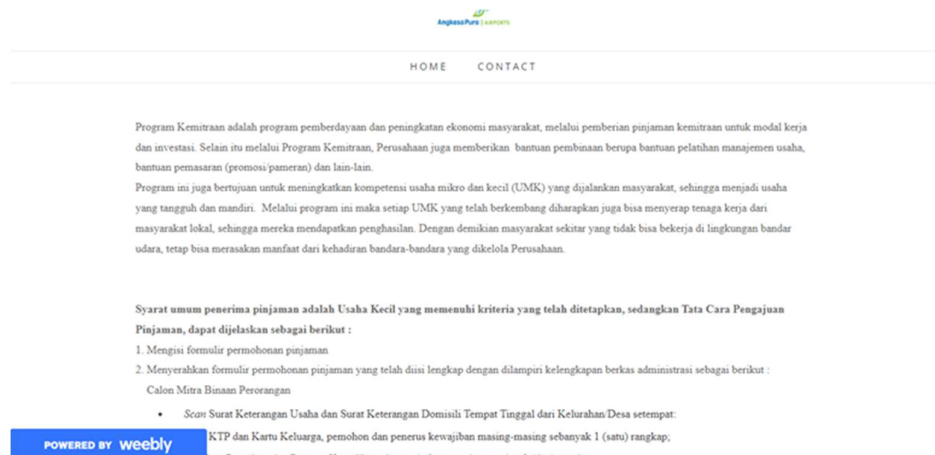
Sumber : Data diolah peneliti, 2023

**Gambar 2. Tampilan Pilihan Menu Pada Website**



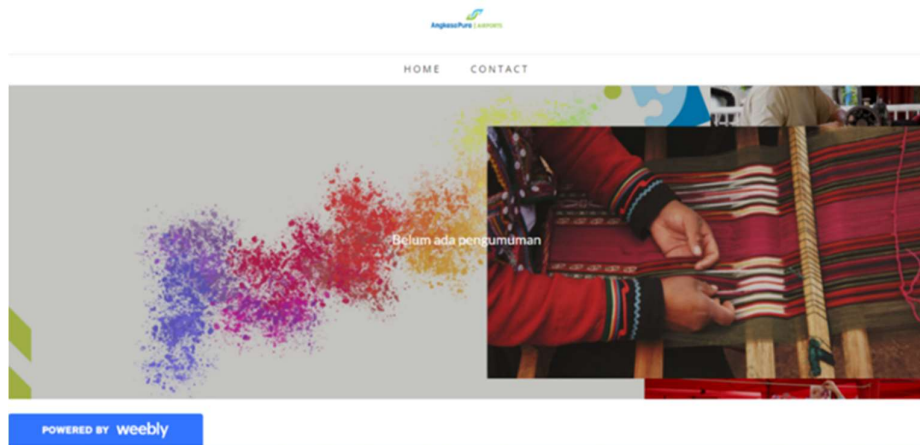
Sumber : Data diolah peneliti, 2023

**Gambar 3. Tampilan Halaman Menu Tentang Program**



Sumber : Data diolah peneliti, 2023

**Gambar 4. Tampilan Halaman Menu Pengumuman**



Sumber : Data diolah peneliti, 2023

**Gambar 5. Tampilan Halaman Katalog**



Sumber : Data diolah peneliti, 2023

**Gambar 6. Tampilan Halaman Menu Pendaftaran**



Sumber : Data diolah peneliti, 2023

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti uraikan mengenai proses perancangan *website* kemitraan PT Angkasa Pura I, peneliti menggunakan lima komponen sistem informasi sebagai acuan dalam proses perancangannya. Adapun lima komponen tersebut, yaitu *hardware*, *software*, data, prosedur, dan manusia. Pada perancangan *website* kemitraan PT Angkasa Pura I menghasilkan sebuah *website* yang di dalamnya berisi beberapa menu yang masing-masing memiliki kegunaannya. Adapun menu yang ditampilkan pada *website* ini yaitu, penjelasan mengenai program kemitraan, prosedur pendaftaran, katalog mitra binaan, serta pengumuman. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam perancangan *website* kemitraan PT Angkasa Pura I ini. Oleh karena itu demi keberlanjutan *website* ini, penulis memberikan saran antara lain menyediakan domain untuk *website* kemitraan tersebut sebagai media informasi dan wadah pendaftaran mitra binaan PT Angkasa Pura I serta mengembangkan fitur-fitur yang ada pada *website* kemitraan ini.

## REFERENSI

- Ahmad, L. & Munawir. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*. KITA.
- Badan Pusat Statistik. (2021). "Data BPS." Bps.Go.Id. 2021.
- Crane, A., Matten, D., & Spence, L. J. (2019). *Corporate Social Responsibility: Readings and Cases in a Global Context (2nd Ed.)*. Routledge.
- Dermawan, D. & Kunkun, N. (2015). *Sistem Informasi Manajemen*. PT Remaja Rosdakarya.
- Famiola, M., & Adiwoso, S.A. (2016). Corporate Social Responsibility Diffusion by Multinational Subsidiaries in Indonesia: Organisational Dynamic and Institutional Effect. *Social Responsibility Journal*, 12(1), 117-129.
- Ginanjjar, T. (2014). *Rahasia Membangun Website Toko Online Berpenghasilan Jutaan Rupiah*. Iffahmedia.
- Indrayani, H. (2017). Penerapan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Efektivitas, Efisiensi dan Produktivitas Perusahaan. *Jurnal El-Riyasah*, 3(1), 48-56.
- Kementerian Badan Usaha Milik Negara. (2021). "PERATURAN MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR PER-05/MBU/04/2021 TENTANG PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN BADAN USAHA MILIK NEGARA."
- Laksmi, F. G. & Budiartono. (2015). *Manajemen Perkantoran Modern*. Grafindo Persada.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm (16th Ed.)*. Pearson.

- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2018). *Management Information Systems (11th Ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Rahmawati, N. A. & Bachtiar, A. C. (2018). Analisis dan Perancangan Desain Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Kebutuhan Sistem. *Berkala Ilmu Perpustakaan Informasi*, 14 (1), 77-86.
- Sanusi, A. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis 3rd Ed.* Salemba Empat.
- Saondi, O. (2014). *Membangun Manajemen Pendidikan Berbasis Sistem Informasi*. Rofika Aditama.
- Sibero, A. F. K. (2013). *Web Programming Power Pack*. MediaKom.
- Sousa, J. & Kenneth, O. E. (2015). *Management Information System*. Nelson Education, Ltd.
- Suwandi. (2017). *Mengenal Corporate Social Responsibility (CSR) Teori Dan Praktek*. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.
- Syaban, I, Mewengkang, N. N. & Golung, A. (2018). Peranan Penggunaan *Website* Sebagai Media Informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara. *Acta Diurna Komunikasi* 7 (4): 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/22012>.
- Yustina, E. W. (2015). Hak Atas Kesehatan Dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional Dan Corporate Social Responsibility (CSR). *Kisi Hukum*, 1(14), 1-16.